

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rata-rata berat limbah obat kadaluarsa/rusak yang dihasilkan oleh fasilitas kesehatan dasar di Kota Yogyakarta yaitu sebanyak < 5 kg/tahun (22,73%), dimana jenis limbah obat yang paling banyak kadaluarsa/rusak adalah tablet (77,27%).
2. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas fasilitas kesehatan, terutama Puskesmas sudah melaksanakan sistem pengelolaan limbah obat kadaluarsa sesuai dengan SOP yang ada pada PerMenKes No 30 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian, sedangkan untuk Klinik belum melaksanakan pengelolaan limbah obat kadaluarsa/rusak sesuai dengan SOP karena untuk pengelolaan limbah obat biasanya masih dilakukan oleh pihak ketiga.
3. Sebanyak 30 orang petugas (75,00%) fasilitas kesehatan dasar di Kota Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap pengelolaan limbah obat, 8 orang (20,00%) memiliki pengetahuan sedang dan sebanyak 2 orang (5,00%) petugas memiliki pengetahuan rendah.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh petugas fasilitas (100%) kesehatan di Kota Yogyakarta memiliki sikap yang positif terhadap pengelolaan limbah obat kadaluarsa/rusak.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain sebagai berikut.

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel penelitian diluar variabel penelitian ini dan menambah metode pengumpulan data dengan mengobservasi keadaan lingkungan sekitar fasilitas kesehatan dasar.
2. Sebaiknya petugas bagian farmasi lebih meningkatkan ketelitian dalam mengecek tanggal kadaluarsa obat dan selalu mengkomunikasikan dengan Dokter terkait pembuatan resep untuk pasien terutama untuk jenis obat yang akan mendekati ED. Selain itu, diharapkan fasilitas kesehatan dasar menerapkan kebijakan terkait SOP pengelolaan limbah obat dan rutin mengadakan pelatihan dari Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup terkait pengelolaan limbah obat yang baik dan benar serta tidak mencemari lingkungan sekitar.
3. Bagi Dinas Kesehatan Kota sebaiknya lebih memperhatikan kewajiban fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dengan secara rutin melakukan peninjauan langsung agar memiliki SOP tentang pengelolaan limbah obat rusak maupun kadaluarsa.